

RINGKASAN

SINTYA PUTRI KHAIRUNNISA. Pendirian Unit Bisnis Hydroponic Alley Mart pada Hidroponik Alley Jakarta Selatan. *The Establishment of Hydroponic Alley Mart Business Unit at Hidroponik Alley, South Jakarta*. Dibimbing oleh LIISA FIRHANI RAHMASARI.

Pertumbuhan perekonomian terjadi peningkatan positif khususnya dibidang pertanian komoditas sayuran yang memiliki peningkatan konsumsi. Hal ini terjadi karena kesadaran pola hidup sehat pada masyarakat. Namun, dengan meningkatnya konsumsi sayuran di Indonesia tidak diikuti dengan perluasan lahan pertanian khususnya yang terjadi di perkotaan yang telah dipenuhi sektor industri dan pemukiman yang mengakibatkan para petani di perkotaan besar melakukan kegiatan pertanian dengan menggunakan sistem hidroponik.

Hidroponik Alley merupakan perusahaan yang bergerak dibidang tanaman hidroponik yang telah menghasilkan produk sayuran daun, sayuran buah, produk olahan, kegiatan edukasi, jasa konsultasi, serta produk olahan. Hidroponik Alley telah memasarkan produk hasil budidayanya ke beberapa restoran yang ada di sekitar wilayah Jakarta Selatan. Namun, pada saat ini penanganan dari hasil kegiatan budidaya Hidroponik Alley belum dilakukan secara optimal dalam menangani hasil panen yang tidak terjual habis sehingga dapat mengakibatkan kerugian terhadap perusahaan. Dengan mendirikan toko untuk menjual produk dari hasil budidaya di Hidroponik Alley dapat meningkatkan pendapatan perusahaan serta membuat Hidroponik Alley lebih dikenal lebih luas.

Berdasarkan permasalahan tersebut tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis pada Hidroponik Alley yaitu pendirian unit bisnis Hydroponic Alley Mart pada Hidroponik Alley Jakarta Selatan dan menyusun serta merencanakan kajian pendirian unit bisnis Hydroponic Alley Mart pada Hidroponik Alley Jakarta Selatan berdasarkan aspek finansial dan aspek non finansial. Rencana pengembangan bisnis ini dianalisis dengan mengkaji aspek non finansial seperti, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan organisasi, aspek sumberdaya manusia, dan aspek kolaborasi. Data yang dikumpulkan dalam analisis ini yaitu terdiri dari data primer dan data sekunder.

Metode analisis yang dilakukan dalam pengembangan bisnis ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Salah satu metode kualitatif yang digunakan adalah analisis SWOT yang dilakukan untuk mendapatkan perencanaan strategi yang didapatkan dari analisis kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weakness*) dari perusahaan untuk memanfaatkan peluang (*opportunities*) dan menghindari ancaman (*threats*). Analisis kuantitatif yang digunakan dalam metode ini adalah dengan menggunakan kriteria investasi untuk memperhitungkan biaya yang dibutuhkan serta melihat apakah pengembangan bisnis ini layak dijalankan atau tidak.

Ide pengembangan bisnis ini didapatkan dari hasil analisis strategi kekuatan dan peluang yang dimiliki oleh perusahaan. Pengembangan bisnis yang akan dilakukan adalah pendirian unit bisnis Hydroponic Alley Mart untuk meningkatkan pendapatan penjualan perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis kriteria investasi yang didapat dari NPV yang dihasilkan lebih besar dari 0 yaitu sebesar Rp 462.893.245,00, IRR lebih besar dari



tingkat suku bunga yang digunakan yaitu sebesar 57%, Net B/C yang dihasilkan lebih besar dari satu yaitu sebesar 5,3 dan dari hasil kriteria investasi tersebut pengembangan bisnis ini dikatakan layak untuk dijalankan. Batas toleransi maksimum untuk penurunan penjualan produk sebesar 12,45% dan kenaikan biaya operasional sebesar 20,90%. Penurunan penjualan dapat terjadi jika produk mengalami kegagalan panen sehingga menyebabkan kualitas produk kurang baik, dan kenaikan biaya operasional dipilih dalam analisis *switching value* karena merupakan variabel penting terhadap kegiatan penjualan.

Kata kunci : Hidroponik Alley, Jakarta, Kriteria investasi.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.